

## ABSTRAK

Yakobus Toda. 16.75.5985. **Ritus *Ga Kwaru Nuja* dan Relevansinya bagi Kehidupan Masyarakat Udak Melomata**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ritus *ga kwaru nuja* dalam masyarakat Udak Melomata dan memaparkan relevansi ritus *ga kwaru nuja* bagi kehidupan masyarakat Udak Melomata.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode kepustakaan dan penelitian lapangan. Objek yang diteliti ialah ritus *ga kwaru nuja* dalam masyarakat Udak Melomata. Wujud data dalam penelitian ini berupa tindakan, doa, materi, dan prosesi yang terdapat dalam ritus *ga kwaru nuja*. Ada beberapa langkah yang penulis tempuh dalam proses penyelesaian karya akademik ini, yakni (1) membaca kajian-kajian terdahulu tentang ritus *ga kwaru nuja* dan sejenisnya, (2) menggali informasi tentang ritus *ga kwaru nuja* dari beberapa narasumber yang kredibel, (3) mempelajari beberapa teori kebudayaan yang relevan dengan tema penelitian, dan (4) mencatat dan menganalisis semua data yang sesuai dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa ritus *ga kwaru nuja* dalam masyarakat Udak Melomata mengandung tiga nilai utama, yakni religiositas, sosialitas, dan ekologi. Nilai-nilai itu dapat penulis jabarkan sebagai berikut. *Pertama*, ritus *ga kwaru nuja* sebagai ekspresi religiositas masyarakat Udak Melomata. Di dalam ritus *ga kwaru nuja* terkandung pengakuan akan keberadaan Wujud Tertinggi dan para leluhur. *Kedua*, ritus *ga kwaru nuja* sebagai wujud sosialitas masyarakat Udak Melomata. Poin ini menegaskan fungsi ritus *ga kwaru nuja* dalam menciptakan kohesi sosial dalam masyarakat Udak Melomata. Ada empat dimensi kohesi sosial yang dielaborasi, yakni relasi sosial, identifikasi, orientasi pada kebaikan bersama, dan nilai-nilai bersama. *Ketiga*, ritus *ga kwaru nuja* sebagai apresiasi atas kosmos. Poin ini fokus menyoroti nilai ekologi dalam ritus *ga kwaru nuja* dan implikasinya bagi kehidupan masyarakat Udak Melomata. Secara umum ritus *ga kwaru nuja* menekankan harmoni dalam relasi antara manusia dengan Wujud Tertinggi yang disapa dengan nama *Lera Wulan Tana Ekan* bersama dengan para leluhur (*ina ama*) dan alam raya.

**Kata kunci:** Ritus, *Ga Kwaru Nuja*, Masyarakat Udak Melomata, Wujud Tertinggi, Leluhur, Kosmos, Nilai, Religiositas, Sosialitas, Ekologi